

## **PENINGKATAN PENGETAHUAN & KETERAMPILAN GURU-GURU PAUD DESA GUNUNGSARI KECAMATAN MAUK, TANGERANG**

Rudy Pramono, Rosmaya N, M.B. Rini W, Delima S, Monica S.  
*Universitas Pelita Harapan, Tangerang*  
e-mail: rudy.pramono@uph.edu

### **ABSTRAK**

Guru pendidikan anak usia dini (PAUD) perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menangani masalah yang dihadapi di kelas, seperti: menghadapi anak-anak yang kurang fokus, menangani anak-anak yang hiperaktif atau berkebutuhan khusus, media pembelajaran yang kurang, berkomunikasi dengan baik/efektif kepada anak-anak ataupun wali murid. Kegiatan ini diadakan untuk mengupayakan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan menambah wawasan guru-guru PAUD di Kecamatan Mauk tentang belajar mengajar di PAUD. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam acara workshop selama 3 hari dengan beragam materi tentang pemahaman teori belajar mengajar, perkembangan anak & anak berkebutuhan khusus, media belajar anak; pengembangan media belajar sederhana; simulasi praktek belajar mengajar; dan evaluasi, serta pemaparan tentang pendidikan transformatif. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta mampu mempraktekkan pengetahuan yang diperoleh dari penerapan di dalam simulasi belajar mengajar untuk dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar di PAUD Desa Gunung Sari Kecamatan Mauk. Berdasarkan evaluasi peserta selama workshop interaksi antara narasumber dan para guru sangat menyenangkan dan materi sangat mendukung tugas sebagai guru PAUD

**Kata kunci:** PAUD, guru, pengetahuan, keterampilan, belajar-mengajar.

### **8. PENDAHULUAN**

Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam menangani PAUD diharapkan memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan tugasnya. Secara khusus, guru PAUD diharapkan memiliki kompetensi untuk melakukan perencanaan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pengasuhan, dan perlindungan anak didik. Kompetensi guru PAUD diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Dalam pasal 25 disebutkan kualifikasi guru PAUD memiliki ijazah Diploma empat (D-IV) atau Sarjana (S1) dalam bidang pendidikan anak usia dini, dan kependidikan lain yang relevan dengan sistem pendidikan anak usia dini, atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi, dan b. memiliki sertifikat Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi.

Keberadaan PAUD di tanah air kita ini belum semuanya dapat memenuhi standar yang ditentukan oleh Kemendikbud dalam pasal 25 tersebut. Seperti pada profil singkat peserta pelatihan yang berasal dari PAUD Katibul Ilmi dan PAUD Al Furqaan berikut ini.

PAUD Katibul Ilmi dibangun tahun 2013 di Kampung Dadap RT 14/03 Gunung Sari, Kecamatan Mauk, Tangerang. Ruang PAUD terdiri dari: 1 ruang kelas, ruang guru dan toilet guru yang dibangun di atas lahan seluar 70m<sup>2</sup>. Jumlah siswa terdiri dari 20 anak diasuh oleh 3 guru (data tahun 2015).

Pendidikan guru masing-masing adalah S-1 Pendidikan Agama Islam, SMA (sedang kuliah S-1), dan D-1. Tiap siswa dikenakan biaya Rp 20.000 per bulan yang digunakan untuk operasional/fasilitas PAUD. Guru-guru belum mendapatkan honor setiap bulannya karena iuran bulanan siswa digunakan untuk biaya operasional dan menambah sarana sekolah yang masih sangat minimum.



Gambar 1. PAUD Katibul Ilmi

PAUD Al Furqaan didirikan tahun 2011 di Kampung Kisepat RT 20/05 Gunung Sari, Kecamatan Mauk, Tangerang. Jumlah kelas terdiri dari 1 ruang kelas. Jumlah siswa 30 anak (tahun 2015) diasuh oleh 3 guru. Pendidikan guru masing-masing adalah S-1 Pendidikan Agama Islam, S-1 PAUD, dan D-3 Manajemen Industri. Setiap anak dikenakan biaya Rp 2.000,- per bulan. Para guru menerima honor Rp 250.000,- per bulan.

Paud Al Furqaan selain menyelenggarakan pendidikan PAUD juga menyelenggarakan kelas Dinniyah yaitu kelas untuk belajar mengaji dan pemahaman Al-quran dengan jumlah siswa 70 anak. Kelas yang digunakan sangat sempit sehingga tidak nyaman dipergunakan untuk proses belajar mengajar. Di waktu musim hujan halaman sekolah tergenang banjir sehingga mengganggu kenyamanan siswa dalam bermain dan bersekolah.

Pihak sekolah bersedia menghibahkan tanahnya untuk dibangun rumah baca atau perpustakaan umum guna menumbuhkan minat baca dan menambah ilmu anak-anak di kampung tersebut. Niat baik ini masih menunggu sambutan baik dari pihak donatur.



Gambar 2. PAUD Katibul Ilmi

Dari profil kedua PAUD tersebut, umumnya guru-guru tidak memiliki latar belakang pendidikan PAUD dan ada satu guru berlatar pendidikan PAUD. Para guru adalah warga Kecamatan Mauk yang mengupayakan segala keterbatasannya sendiri untuk memberikan layanan pendidikan bagi anak-anak dilingkungannya.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di kedua PAUD tersebut, menunjukkan bahwa para guru perlu melengkapi pengetahuan dan keterampilan dalam menangani masalah yang dihadapi di kelas,

seperti: menghadapi anak-anak yang kurang fokus, menangani anak-anak yang hiperaktif atau berkebutuhan khusus, media pembelajaran yang kurang, bagaimana berkomunikasi dengan baik/efektif kepada anak-anak ataupun wali murid, dll.

Untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut, penulis bekerjasama dengan Habitat for Humanity Indonesia dengan didukung sponsor dari Nisan Motor menyelenggarakan pelatihan dalam bentuk lokakarya (*workshop*) yang diselenggarakan selama tiga hari. *Workshop* ini juga diikuti oleh guru-guru PAUD lainnya yang berlokasi di kampus Universitas Pelita Harapan.

### 1.1 Tujuan

Tujuan dilaksanakannya pelatihan ini adalah untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam:
  - a. Menangani murid yang berkebutuhan khusus dan bermasalah.
  - b. Mengembangkan alat bantu mengajar secara kreatif.
  - c. Berkomunikasi secara efektif dengan/kepada anak dan wali murid.
2. Menemukan, membuat, dan mengaplikasikan materi/alat bantu belajar secara interaktif sesuai usia anak.

### 1.2 Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut.

1. **Bagi para guru.** Guru-guru memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta penambahan wawasan tentang mengajar anak-anak yang diharapkan dapat membuka peluang terjadinya diskusi antara sesama guru lainnya.
2. **Pengelola PAUD.** Sebagai masukan untuk pengembangan kurikulum dan metode pengajaran guna tercapainya peningkatan profesionalitas dan kualitas SDM di PAUD.
3. Adanya interaksi secara langsung antara dosen dan guru sebagai pendidik membuka peluang terjadinya kerjasama di masa depan guna mencari solusi bagi permasalahan PAUD yang ada di lapangan.

## 9. METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk workshop di Kampus UPH selama 3 hari. Kegiatan workshop terkait dengan Perkembangan anak & anak berkebutuhan khusus, perencanaan pembelajaran, dan simulasi praktek belajar mengajar, evaluasi belajar mengajar, serta pembuatan alat belajar mengajar sederhana.

Rincian langkah-langkah metode kegiatan setiap sesi :

- a) Pendahuluan( 10 menit ),
  - 1) Fasilitator membahas isu-isu tentang PAUD, media dan sumber belajar yang telah dimanfaatkan di lembaga PAUD.
  - 2) Fasilitator menyampaikan tujuan sesi kepada peserta bahwa setelah kegiatan sesi ini peserta diharapkan mampu :
- b) Menghubungkan ( 20 menit )

- 1) Fasilitator mengundang partisipasi peserta untuk menyampaikan pengalamannya dalam melaksanakan pemanfaatan media dan sumber belajar
  - 2) Fasilitator menayangkan gambar atau foto dan menyajikan contoh media dan sumber belajar yang memanfaatkan bahan dari lingkungan sekitarnya.
  - 3) Fasilitator membagikan lembar kerja kepada setiap kelompok untuk melakukan identifikasi kebutuhan sumber belajar yang dibutuhkan dalam pembelajaran di lembaga pendidikan PAUD.
  - 4) Fasilitator menugaskan pada peserta untuk membuat perencanaan pembuatan media yang berupa pola desain lengkap dengan teknis pembuatannya
  - 5) Fasilitator menyiapkan alat dan bahan pembuatan media pembelajaran sederhana dan menugaskan pada peserta untuk melaksanakan pembuatan media pembelajaran sederhana untuk anak usia dini
- c) Refleksi (20 menit)
- 1) Fasilitator meminta semua hasil produksi dipajang dan meminta setiap kelompok secara bergiliran mengkomunikasikan hasil produksi mulai dari langkah teknis pembuatan hingga bagaimana memanfaatkannya
  - 2) Fasilitator meminta peserta untuk memberikan tanggapan, pertanyaan dan masukan serta saran
  - 3) Pada akhir kegiatan, peserta dipersilahkan untuk merefleksikan bagian mana dari tujuan sesi ini yang belum tercapai.

## 10. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Lokakarya Peningkatan dan Keterampilan Guru-Guru PAUD Desa Gunung Sari, Kecamatan Mauk, Tangerang dilaksanakan di Kampus UPH Lippo Karawaci pada 27 – 29 April 2015. Jumlah guru-guru PAUD yang hadir 16 orang yang terdiri dari 10 guru dari 5 PAUD di Desa Gunung Sari dan 6 guru dari 2 PAUD Desa Kelapa Dua Tangerang. Hadir pula dari Habitat – HfHI, Ibu Agnes D. Anggraeni, penanggungjawab kelompok mitra/institusi PAUD Desa Gunung Sari, Mauk, Tangerang yang merupakan bagian dari proyek Nissan.

Kegiatan ini telah menghadirkan 12 narasumber yang memberikan paparan sebagai berikut:

1. Perkembangan Anak
2. Anak Berkebutuhan Khusus
3. Pentingnya PAUD
4. Pola Asuh Anak
5. Perencanaan Pembelajaran, meliputi: Kurikulum dan *Lesson Plan* (Rencana Kerja Harian)
6. Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu menyampaikan pembelajaran melalui:
  - a. Gerak dan lagu
  - b. Bercerita/mendongeng
  - c. Alat peraga/media pembelajaran sederhana
  - d. Origami
  - e. Musik untuk menangani anak berkebutuhan khusus
  - f. Komunikasi kepada anak dan wali kelas.
7. Evaluasi Proses Pembelajaran/Hasil Pembelajaran & Evaluasi terhadap guru/teman sejawat
8. Pendidikan Transformatif untuk Anak Usia Dini.

Hasil kegiatan ini adalah bahwa guru-guru mendapatkan pengetahuan atas perkembangan anak, anak berkebutuhan khusus, pentingnya PAUD, Pola asuh anak, persiapan pembelajaran, komunikasi dengan anak/wali murid, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, serta keterampilan tentang belajar mengajar secara kreatif dan menyenangkan.

### 3.2. Pembahasan

Dari hasil evaluasi pelaksanaan acara lokakarya yang diisi oleh peserta dengan komentar-komentar apapun yang ingin disampaikan atas terlaksananya lokakarya ini, tercatat beberapa komentar seperti berikut, bahwa acara lokakarya ini:

1. sangat membantu para guru dengan materi yang telah disampaikan,
2. sangat membantu untuk perbaikan dalam pengajaran,
3. sangat berguna untuk guru berlatih dalam kegiatan belajar dan mengajar,
4. sangat membantu meningkatkan kreatifitas dalam mengajar,
5. sangat bagus untuk menambah ilmu guru-guru PAUD,
6. sangat bagus dan positif untuk pembelajaran di sekolah PAUD,
7. sangat bagus dan mengenai sasaran apa yang disampaikan oleh penyaji,
8. akan mengajarkan ilmu yang diperoleh dalam lokakarya ini kepada anak-anak didik.

Dari komentar tersebut dapat diketahui bahwa acara ini disambut positif oleh para peserta. Selama acara, interaksi antara narasumber dan para guru sangat menyenangkan. Salah satu komentar guru pada saat acara: *"Jangankan guru, anak-anak pasti senang dikasih yang beginian, mah."* Komentar ini terlontar ketika sajian gerak dan lagu diperagakan oleh para guru atas permintaan dari narasumber. Selama penyajian materi, para guru dipersilahkan mengajukan pertanyaan kepada para narasumber.

Para peserta sangat antusias untuk mendengarkan maupun mengajukan pertanyaan. Keterbatasan waktu pula yang membuat pertanyaan tidak dapat dikemukakan/ dijawab semuanya. Para nara sumber bersedia memberikan nomor kontak maupun alamat e-mail untuk dapat terus berkomunikasi apabila ada pertanyaan yang ingin ditanyakan di luar acara ini.

### 4. SIMPULAN

Dari hasil kegiatan lokakarya selama 3 hari tersebut, guru-guru mendapatkan pengetahuan dan keterampilan, serta tambahan pengalaman baru untuk mengajar. Workshop ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para guru PAUD peserta kegiatan, sehingga akan mendukung kompetensi mereka sebagai pendidik untuk anak usia dini, agar anak didik dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik. Agar workshop dapat diterapkan serta dikembangkan dalam praktek mengajar sebagai guru di PAUD, perlu dilakukan pendampingan secara berkelanjutan agar terjadi peningkatan kompetensi guru dan tumbuh kembang anak didik secara berkelanjutan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada HfHI, mitra sponsor dan para guru-guru PAUD yang hadir sehingga terlaksananya kerjasama ini.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Anonimus, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Eliyawati, C. dkk. (2005), Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk anak usia dini, Jakarta, Dikti Depdiknas
- Eliwati, Cucu, 2010, Kerangka Model Bahan Pelatihan Guru Paud Non Formal Memilih Dan Memanfaatkan Media Dan Sumber Belajar Untuk Anak Usia Dini, UPI, Bandung
- Zaman, Badru, dkk (2005) Media dan Sumber Belajar TK, Modul UT, Jakarta, Universitas Terbuka

**LAMPIRAN 1. FOTO-FOTO KEGIATAN**



Penyampaian materi



Lokakarya dalam kelompok



Penutupan Acara oleh Ibu Agnes D. Anggraeni, Habitat (HfHI)

dan

penyerahan kenang-kenangan UPH diberikan oleh Dr. Rudy Pramono.